

## **Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Bahasa Inggris Siswa MTsN 1 Sanana"**

Hatim Soamole  
MTs N 1 Sanana, Maluku Utara  
[hatimsoamole70@gmail.com](mailto:hatimsoamole70@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi bahasa Inggris siswa MTSN 1 Sanana. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan korelasional. Sampel penelitian ini adalah 112 siswa yang dipilih dengan menggunakan teknik simple random sampling. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan prestasi bahasa Inggris siswa MTSN 1 Sanana. Motivasi berprestasi, motivasi menghindari kegagalan, dan motivasi afiliasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi bahasa Inggris siswa. Temuan penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting bagi pihak sekolah dan pemangku kepentingan pendidikan lainnya dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris di MTSN 1 Sanana. Pihak sekolah perlu meningkatkan motivasi belajar siswa melalui berbagai strategi yang tepat dan efektif.

**Kata Kunci:** Motivasi Belajar, Prestasi Bahasa Inggris, MTSN 1 Sanana

### **Abstract**

*This study aims to analyze the influence of learning motivation on English achievement among students of MTSN 1 Sanana. This research employs a quantitative approach with descriptive and correlational methods. The sample of this study consists of 112 students selected using a simple random sampling technique. The research instrument used is a questionnaire. The data were analyzed using descriptive and inferential statistical techniques. The results of the study indicate that there is a positive and significant relationship between learning motivation and English achievement among students of MTSN 1 Sanana. Achievement motivation, motivation to avoid failure, and affiliation motivation significantly affect students' English achievement. The findings of this study have several important implications for schools and other educational stakeholders in*

*their efforts to improve the quality of English learning at MTSN 1 Sanana. Schools need to enhance students' learning motivation through various appropriate and effective strategies.*

**Keywords:** *Learning Motivation, English Achievement, MTSN 1 Sanana*

## **A. Pendahuluan**

Di era globalisasi, penguasaan bahasa Inggris telah menjadi kebutuhan yang tidak terelakkan bagi generasi muda Indonesia. Sebagai bahasa internasional, bahasa Inggris memainkan peran krusial dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari pendidikan, karir, hingga komunikasi global. Menyadari pentingnya hal ini, pemerintah Indonesia telah menempatkan bahasa Inggris sebagai mata pelajaran wajib di tingkat pendidikan dasar dan menengah. Namun, meskipun telah menjadi bagian integral dari kurikulum nasional, prestasi belajar bahasa Inggris di berbagai daerah di Indonesia, termasuk di daerah kepulauan seperti Sanana, masih belum mencapai hasil yang optimal.

MTSN 1 Sanana, sebagai salah satu lembaga pendidikan di Kepulauan Sula, Maluku Utara, juga menghadapi tantangan serupa dalam pembelajaran bahasa Inggris. Berdasarkan data awal yang diperoleh dari pihak sekolah, rata-rata nilai bahasa Inggris siswa MTSN 1 Sanana dalam tiga tahun terakhir masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan dan realitas dalam pencapaian prestasi belajar bahasa Inggris di sekolah tersebut.

Berbagai faktor dapat mempengaruhi prestasi belajar (Toisuta et al., 2023) termasuk bahasa Inggris siswa. Menurut Suprihatin (2015), salah satu faktor kunci yang mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi belajar siswa. Motivasi belajar didefinisikan sebagai dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku (Manizar, 2017). Dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris, motivasi belajar menjadi sangat penting mengingat karakteristik bahasa Inggris sebagai bahasa asing yang membutuhkan usaha dan ketekunan ekstra untuk menguasainya (Adiyana Adam. Wahdiah, 2023).

Di MTSN 1 Sanana, sebagai sekolah yang terletak di daerah kepulauan terpencil, pembelajaran bahasa Inggris menghadapi tantangan yang lebih

kompleks. Keterbatasan sumber daya, (Adiyana Adam. Noviyanti Soleman, 2022) kurangnya paparan terhadap penggunaan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari, serta persepsi siswa tentang relevansi bahasa Inggris dengan kehidupan mereka dapat mempengaruhi motivasi belajar. Yusuf (2018) dalam penelitiannya menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar bahasa Inggris. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi cenderung lebih tekun, aktif, dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran bahasa Inggris, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan prestasi belajar mereka.

Namun, motivasi belajar bukanlah faktor yang statis. Indriani (2018) menegaskan bahwa motivasi belajar dapat ditingkatkan melalui berbagai strategi pembelajaran yang inovatif dan menarik. Dalam konteks MTsN 1 Sanana, di mana sumber daya mungkin terbatas, kreativitas guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang motivatif menjadi sangat penting. Hal ini sejalan dengan temuan Wahyudi (2020) yang menekankan pentingnya peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

### **B. Kajian Teori**

Selain itu, karakteristik unik Sanana Kepulauan Sula dengan kekayaan budaya dan kearifan lokalnya, dapat menjadi potensi yang belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam pembelajaran bahasa Inggris. Integrasi konteks lokal dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat menjadi strategi untuk meningkatkan relevansi dan minat siswa terhadap mata pelajaran ini. Hal ini didukung oleh penelitian Nurhasanah dan Sobandi (2016) yang menemukan bahwa minat belajar, sebagai salah satu aspek dari motivasi, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Tantangan lain yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Inggris di MTsN 1 Sanana adalah keterbatasan akses terhadap teknologi dan sumber belajar modern. Di era digital ini, banyak inovasi pembelajaran bahasa yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Namun, keterbatasan infrastruktur di daerah kepulauan dapat menjadi hambatan dalam mengadopsi

inovasi-inovasi tersebut.(Adiyana Adam, 2023) Hal ini dapat berdampak pada variasi metode pembelajaran yang dapat diterapkan, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Faktor sosio-ekonomi juga tidak dapat diabaikan dalam konteks ini. Pratiwi (2017) dalam penelitiannya menemukan bahwa tingkat pendidikan orang tua dan perhatian orang tua memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Di daerah kepulauan seperti Sanana, di mana tingkat pendidikan dan kesadaran akan pentingnya bahasa Inggris mungkin bervariasi, dukungan orang tua terhadap pembelajaran bahasa Inggris anak-anak mereka juga dapat menjadi faktor yang mempengaruhi motivasi dan prestasi belajar.(Pardin.Adiyana Adam, 2023)

Mengingat kompleksitas faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar bahasa Inggris, khususnya di daerah kepulauan seperti Sanana, penelitian yang lebih mendalam tentang peran motivasi belajar menjadi sangat penting.(Adiyana. Adam et al., 2023) Pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara motivasi belajar dan prestasi bahasa Inggris dalam konteks spesifik MTSN 1 Sanana dapat memberikan wawasan berharga bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

Lebih lanjut, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengambilan kebijakan di tingkat sekolah dan daerah dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris. Dengan memahami peran motivasi belajar, pihak sekolah dan pemangku kepentingan pendidikan lainnya dapat merancang intervensi yang tepat sasaran untuk meningkatkan prestasi bahasa Inggris siswa.

Dalam konteks yang lebih luas, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori motivasi belajar dan prestasi belajar bahasa asing, khususnya dalam setting pendidikan di daerah kepulauan. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan perbandingan dan rujukan bagi penelitian-penelitian serupa di daerah lain dengan karakteristik geografis dan sosio-kultural yang mirip.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian tentang pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi bahasa Inggris siswa MTSN 1 Sanana menjadi penting dan mendesak untuk dilakukan. Penelitian ini tidak hanya akan memberikan gambaran tentang kondisi aktual pembelajaran bahasa Inggris di sekolah tersebut, tetapi juga

dapat menjadi landasan untuk pengembangan strategi peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Inggris yang lebih efektif dan kontekstual di daerah kepulauan.

### C. Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan korelasional. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi aktual pembelajaran bahasa Inggris di MTSN 1 Sanana, termasuk rata-rata nilai bahasa Inggris siswa, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, dan hubungan antara motivasi belajar dan prestasi bahasa Inggris. Pendekatan korelasional digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel motivasi belajar dan prestasi bahasa Inggris.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa MTSN 1 Sanana yang berjumlah 300 orang. Sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik simple random sampling dengan rumus Slovin (1960) dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat presisi 5%. Dengan rumus tersebut, diperoleh sampel penelitian sebanyak 112 orang.

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linear sederhana. Model ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel motivasi belajar (X) dan prestasi bahasa Inggris (Y). Persamaan modelnya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X + \varepsilon$$

di mana:

- Y = Prestasi bahasa Inggris
- X = Motivasi belajar
- $\alpha$  = Konstanta
- $\beta$  = Koefisien regresi
- $\varepsilon$  = Kesalahan

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- **H<sub>0</sub>**: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan prestasi bahasa Inggris siswa MTSN 1 Sanana.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner ini terdiri dari dua bagian, yaitu bagian untuk mengukur motivasi belajar dan bagian untuk mengukur prestasi bahasa Inggris.

- **Bagian motivasi belajar** terdiri dari 25 item pertanyaan yang diadaptasi dari kuesioner motivasi belajar Atkinson (1964). Item pertanyaan tersebut dikategorikan menjadi tiga subvariabel, yaitu motivasi berprestasi, motivasi menghindari kegagalan, dan motivasi afiliasi.
- **Bagian prestasi bahasa Inggris** terdiri dari 30 item pertanyaan yang disusun berdasarkan kurikulum bahasa Inggris SMP/MTs. Item pertanyaan tersebut mengukur kemampuan siswa dalam aspek-aspek bahasa Inggris, seperti kosakata, tata bahasa, pemahaman bacaan, dan kemampuan menulis.

Teknik Pengumpulan Data, Data penelitian ini dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada sampel penelitian. Kuesioner disebar kepada siswa secara langsung di kelas masing-masing. Pengumpulan data dilakukan setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah dan orang tua siswa.

Teknik Analisis Data Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial.

- Teknik statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan rata-rata variabel motivasi belajar dan prestasi bahasa Inggris.
- Teknik statistik inferensial digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel motivasi belajar dan prestasi bahasa Inggris dengan menggunakan uji korelasi Pearson.

#### **D. Hasil**

##### ***Deskripsi Statistik Variabel Motivasi Belajar dan Prestasi Bahasa Inggris***

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diperoleh statistik variabel motivasi belajar dan prestasi bahasa Inggris sebagai berikut:

Variabel	Rata-rata	Standar Deviasi
Motivasi Berprestasi	3.82	0.75
Motivasi Menghindari Kegagalan	2.95	0.68
Motivasi Afiliasi	3.21	0.72
Prestasi Bahasa Inggris	68.50	12.47

### ***Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Prestasi Bahasa Inggris***

Berdasarkan hasil analisis korelasi Pearson, diperoleh koefisien korelasi antara variabel motivasi belajar dan prestasi bahasa Inggris sebagai berikut:

Variabel	Koefisien Korelasi	Signifikansi
Motivasi Berprestasi	0.52	0.001
Motivasi Menghindari Kegagalan	0.38	0.005
Motivasi Afiliasi	0.45	0.002

Berdasarkan hasil analisis korelasi, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel motivasi belajar dan prestasi bahasa Inggris. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa, semakin tinggi pula prestasi bahasa Inggrisnya.

## **E Pembahasan**

### ***Hubungan Antara Motivasi Berprestasi dan Prestasi Bahasa Inggris***

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dan prestasi bahasa Inggris. Hal ini sejalan dengan penelitian Atkinson (1964) yang menyatakan bahwa siswa dengan motivasi berprestasi tinggi memiliki kecenderungan untuk belajar lebih keras dan mencapai hasil yang lebih baik. Siswa dengan motivasi berprestasi tinggi

memiliki tujuan untuk mencapai kesuksesan dan menghindari kegagalan. Tujuan ini mendorong mereka untuk berusaha lebih keras dalam belajar bahasa Inggris, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi mereka.

Penelitian ini menemukan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dan prestasi bahasa Inggris siswa. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi berprestasi siswa, semakin tinggi pula prestasi bahasa Inggrisnya. Temuan ini sejalan dengan teori motivasi berprestasi yang dikemukakan oleh Atkinson (1964).

Menurut Atkinson, motivasi berprestasi adalah dorongan untuk mencapai kesuksesan dan menghindari kegagalan. Siswa dengan motivasi berprestasi tinggi memiliki beberapa karakteristik, yaitu: **Memiliki tujuan yang jelas:** Mereka memiliki tujuan yang jelas dan spesifik tentang apa yang ingin mereka capai dalam belajar bahasa Inggris. **Berusaha keras:** Mereka bersedia bekerja keras dan berusaha keras untuk mencapai tujuan mereka. **Percaya diri:** Mereka memiliki keyakinan bahwa mereka dapat mencapai tujuan mereka. **Berorientasi pada hasil:** Mereka lebih fokus pada hasil yang mereka capai daripada proses belajarnya. **Mencari tantangan:** Mereka senang dengan tantangan dan ingin terus berkembang.

Karakteristik-karakteristik ini mendorong siswa dengan motivasi berprestasi tinggi untuk belajar bahasa Inggris dengan lebih tekun dan fokus. Mereka lebih termotivasi untuk menyelesaikan tugas-tugas bahasa Inggris, berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, dan mencari peluang untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka. Hal ini pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi bahasa Inggris mereka. Motivasi berprestasi tidak muncul begitu saja, tetapi dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain: Pengalaman masa lalu siswa, baik yang positif maupun negatif, dapat memengaruhi motivasi berprestasi mereka. Siswa yang memiliki pengalaman positif dalam belajar bahasa Inggris, seperti mendapatkan pujian dari guru atau berhasil menyelesaikan ujian dengan baik, cenderung memiliki motivasi berprestasi yang lebih tinggi.

Keyakinan diri siswa tentang kemampuan mereka dalam belajar bahasa Inggris juga dapat memengaruhi motivasi berprestasi mereka. Siswa yang percaya

diri dengan kemampuan mereka cenderung lebih termotivasi untuk belajar bahasa Inggris. Dukungan dari orang tua, guru, dan teman-teman juga dapat memengaruhi motivasi berprestasi siswa. Siswa yang mendapatkan dukungan sosial yang baik cenderung memiliki motivasi berprestasi yang lebih tinggi.

Pihak sekolah dan guru dapat menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa dalam belajar bahasa Inggris, antara lain: Guru harus memberikan tujuan belajar yang jelas dan spesifik kepada siswa. Tujuan ini harus realistis dan dapat dicapai oleh siswa. Guru harus memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa tentang kemajuan belajar mereka. Umpan balik ini harus fokus pada kemajuan siswa dan bagaimana mereka dapat meningkatkan kemampuan mereka. Guru harus menciptakan lingkungan belajar yang positif dan kondusif bagi siswa. Lingkungan belajar ini harus aman dan nyaman bagi siswa untuk belajar dan mengekspresikan diri mereka. Guru dapat memberikan penghargaan dan pengakuan kepada siswa yang menunjukkan usaha keras dan prestasi yang baik dalam belajar bahasa Inggris. Hal ini dapat meningkatkan motivasi siswa untuk terus belajar dan berkembang. Guru dapat melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dengan memberikan mereka kesempatan untuk memilih topik pembelajaran, menyelesaikan proyek, dan bekerja sama dengan teman-teman mereka. Hal ini dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan bermakna bagi siswa.

Motivasi berprestasi merupakan faktor penting yang dapat memengaruhi prestasi bahasa Inggris siswa. Pihak sekolah dan guru perlu menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa dalam belajar bahasa Inggris. Dengan meningkatkan motivasi berprestasi siswa, diharapkan prestasi bahasa Inggris mereka juga dapat meningkat.

### ***Hubungan Antara Motivasi Menghindari Kegagalan dan Prestasi Bahasa Inggris***

Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi menghindari kegagalan dan prestasi bahasa Inggris. Hal ini sejalan dengan penelitian Yusuf (2018) yang menemukan bahwa

siswa dengan motivasi menghindari kegagalan yang tinggi cenderung lebih berhati-hati dalam mengerjakan soal-soal bahasa Inggris dan berusaha untuk tidak membuat kesalahan. Kehati-hatian dan usaha untuk menghindari kesalahan ini dapat membantu meningkatkan prestasi bahasa Inggris siswa.

### ***Hubungan Antara Motivasi Afiliasi dan Prestasi Bahasa Inggris***

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi afiliasi dan prestasi bahasa Inggris. Hal ini sejalan dengan penelitian Nurhasanah dan Sobandi (2016) yang menemukan bahwa minat belajar, yang merupakan salah satu aspek dari motivasi afiliasi, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Siswa dengan motivasi afiliasi tinggi memiliki keinginan untuk belajar bersama dengan teman-teman mereka dan mendapatkan pengakuan dari orang lain. Keinginan ini mendorong mereka untuk lebih aktif dalam pembelajaran bahasa Inggris dan berusaha untuk mendapatkan hasil yang baik, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi mereka.

### ***Implikasi***

Temuan penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting bagi pihak sekolah dan pemangku kepentingan pendidikan lainnya dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris di MTSN 1 Sanana.

**Meningkatkan motivasi berprestasi siswa:** Pihak sekolah dapat meningkatkan motivasi berprestasi siswa melalui berbagai strategi, seperti memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi, menciptakan lingkungan belajar yang kompetitif, dan membantu siswa untuk menetapkan tujuan belajar yang realistis.

**Membangun motivasi menghindari kegagalan:** Pihak sekolah dapat membangun motivasi menghindari kegagalan siswa dengan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa, membantu siswa untuk mengatasi kesulitan belajar, dan menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman.\

**Meningkatkan motivasi afiliasi:** Pihak sekolah dapat meningkatkan motivasi afiliasi siswa dengan menerapkan pembelajaran kooperatif, mendorong

siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris, dan menciptakan suasana kelas yang hangat dan bersahabat.

## **F.Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan prestasi bahasa Inggris siswa MTSN 1 Sanana. Motivasi belajar merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi prestasi bahasa Inggris siswa. Oleh karena itu, pihak sekolah dan pemangku kepentingan pendidikan lainnya perlu meningkatkan motivasi belajar siswa melalui berbagai strategi yang tepat dan efektif.

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memperkuat temuan penelitian ini. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan menggunakan sampel yang lebih besar dan beragam, menggunakan metode penelitian yang berbeda, dan meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi bahasa Inggris siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adiyana. Adam, Sebe, K. M., Limatahu, K., & Jaohar, Y. (2023). Program evaluation of independent Campus learning program in IAIN Ternate Kirkpatrick Model. *International Journal of Trends In Mathematics Educaton Research*, 6(2), 170–176.
- Adiyana Adam. Wahdiah. (2023). Analilis Dinamika Perkembangan Kurikulum di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan I*, 9(6), 723–735.
- Adiyana Adam.Noviyanti Soleman. (2022). THE PORTRAIT OF ISLAMIC EDUCATION ONLINE LEARNING DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN MAN 1 TERNATE. *Didaktika Religia: Journal of Islamic Education*, 10(2), 295–314.
- Adiyana Adam. (2023). Journal of Contemporary Issue in Elementary Education ( JCIEE ) Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Contemporary Issue in Elementary Education (JCIEE)*, 1(1), 29–37.
- Atkinson, J. W. (1964). An introduction to motivation. Princeton, NJ: Van Nostrand Reinhold.
- Indriani, A. (2018). Penggunaan Blended Learning dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(1).

- Indriani, D. (2018). Meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris siswa melalui strategi pembelajaran kooperatif berbasis permainan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 1-14.
- Manizar, E. (2017). Peran Guru sebagai Motivator dalam Belajar. *Tadrib*, 1(2), 204-222.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 1(1), 128-135.
- Pardin.Adiyana Adam. (2023). Number Head Together Cooperative Learning Model to Improve Student Learning Quality at Madrasah Aliyah Negeri Pulau Taliabu Model Pembelajaran Kooperatif Number Head Together untuk. *Socio-Economic and Humanistic Aspects for Township and Industry*, 1(1), 110–119.
- Pratiwi, N. K. (2017). Pengaruh tingkat pendidikan, perhatian orang tua, dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMK kesehatan di kota Tangerang. *Pujangga*, 1(2), 31
- Suprihatin, S. (2015). Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 3(1), 73-82.
- Toisuta, N., Adam, A., Wolio, S., & Umasugi, S. D. (2023). Manajemen Program Penguatan Pendidikan Karakter Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Ternate Nadira. *Amanah Ilmu*, 3, 87–100.
- Wahyudi, E. T. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 5(1), 51-60.
- Yusuf, M. (2018). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris. *Jurnal SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 3(2).